

ABSTRAK

Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) merupakan salah satu program nasional pemerintah untuk meningkatkan akses penyediaan air minum dan sanitasi bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota (*peri-urban*). Salah satu kabupaten yang menerima program Pamsimas setiap tahunnya adalah Kabupaten Demak. Berdasarkan data yang dihimpun hingga bulan November 2013, terdapat banyak variasi hasil pencapaian pada setiap desa lokasi Pamsimas di Kabupaten Demak, padahal terdapat beberapa desa yang mempunyai karakteristik yang sama. Dari permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan pada proses pengelolaan program Pamsimas di desa-desa tersebut. Sarimulyo dan Desa Pilangwetan adalah desa dengan karakteristik yang hampir sama namun memiliki persentase penerima manfaat yang jauh berbeda, yaitu Desa Sarimulyo sebesar 60,04% dan Pilangwetan 9,06%. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan program Pamsimas di kedua desa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *simple random sampling*. Adapun teknis analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan analisis perbandingan dan analisis skoring dengan skala *likert* untuk analisis faktor.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan tingkat pengaruh faktor keberhasilan pengelolaan program Pamsimas pada kedua desa sangat dipengaruhi oleh faktor internal komitmen dan kemauan untuk bekerja pada kelembagaan BPSPAMS (Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi), ditunjang dengan jumlah anggota BPSPAMS yang cukup untuk dapat melakukan pengelolaan program Pamsimas. Kurangnya kontrol dari Pamsimas Pusat kepada program Pamsimas yang berada di desa menyebabkan permasalahan yang sama terjadi secara terus-menerus di desa tersebut dan mengakibatkan menurunnya jumlah penerima manfaat. Rekomendasi untuk desa Pamsimas yang kurang berhasil adalah melakukan usaha optimalisasi/perbaikan terhadap mutu SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) yang sudah tidak layak untuk digunakan, melaksanakan penguatan kelembagaan BPSPAMS dan penguatan kader AMPL (Air Minum dan Kesehatan Lingkungan) untuk menambah jumlah penerima manfaat di desanya. Rekomendasi untuk Pamsimas Pusat adalah melakukan pendampingan terhadap desa yang mengalami permasalahan rendahnya kualitas air sehingga dapat melakukan pencarian sumber air baru yang lebih baik dan layak digunakan oleh masyarakat.

Kata Kunci: Analisis Faktor Keberhasilan, Program Pamsimas, BPSPAMS, Analisis Skoring